**SISTEM INFORMASI TUNGGAKAN PREMI
NASABAH MENGGUNAKAN PEMROGRAMAN
VISUAL DELPHI PADA ASURANSI JIWA BERY
ANGGARA 1446**

BERY ANGGARA PRATAMA
785567869

University Of Mitra Indonesia
Beryanggarapratama.student@umitra.ac.id

Abstraksi

Penelitian ini untuk menyelesaikan permasalahan pembayaran premi nasabah pada asuransi jiwa bersama berry anggara 1446 cabang Lampung. Selama ini para nasabah masih direpotkan dalam hal pembayaran preminya dikarenakan masih adanya sistem pembayaran yang tidak memberikan kemudahan dan perhitungan premi yang masih keliru, sehingga perusahaan juga berdampak masalah dalam hal pendapatan yang tidak konsisten karena pembayaran premi nasabah merupakan pendapatan yang sangat penting terhadap kelangsungan program perusahaan.

Untuk mendukung sistem informasi ini penulis melakukan studi kepustakaan dengan cara membaca dan mempelajari dari berbagai buku juga bersumber literatur yang berkaitan dalam sistem dan studi lapangan dengan cara melakukan konsultasi kepada pihak yang berkompeten di perusahaan serta melakukan survei ke perusahaan.

Software yang dirancang ini menghasilkan suatu sistem yang dapat menyelesaikan cara pembayaran premi nasabah yang selama ini selalu menunggak, sehingga mempengaruhi perusahaan dalam mengembangkan program-program asuransi yang lainnya.

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan sistem yang dirancang ini dapat membantu masalah penunggakan premi nasabah serta dapat membantu nasabah menerima tanda bukti yang otentik sehingga meningkatkan keyakinan para nasabah untuk ikut dalam program-program asuransi yang lainnya. Walaupun sistem ini sudah mampu menyelesaikan masalah, namun masih kurang sempurna karena sistem ini belum didukung secara on-line ataupun mobile, karena keterbatasan waktu dan kesibukan para nasabah dalam menjalankan aktifitasnya sehari-hari dapat menyebabkan ketidak konsistennya pendapatan perusahaan setiap bulanya karena pembayaran premi ini merupakan pendapatan utama perusahaan.

Kata Kunci : Premi, Nasabah, Tunggakan, Sistem Informasi pembayaran

1. INTRODUCTION

1. PENDAHULUAN

Asuransi berasal dari kata asing yaitu *insurance* atau *asurance* yang berarti transaksi pertanggungjawaban yang melibatkan dua pihak, yaitu pihak penanggung dan pihak tertanggung. Pihak penanggung menjamin pihak tertanggung, bahwa ia akan mendapatkan penggantian terhadap suatu kerugian yang akan dideritanya. Sebagai kontra prestasinya tertanggung diwajibkan membayar uang kepada si penanggung, yaitu besarnya sekian persen dari nilai pertanggungan yang biasa disebut premi.

Meskipun penerimaan premi banyak mengalami resiko (kerugian) akan tetapi berbagai alternatif pasti akan digunakan untuk menanggulangi penurunan penerimaan premi yang berhubungan erat dengan pendapatan asuransi dalam mengoperasikan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Diantara hal yang

menyebabkan ketidak efisiensi penerimaan premi asuransi.

Penulis hanya membahas masalah mengenai premi yang menunggak membayar premi asuransi jiwa yang dapat menunjang pendapatan asuransi di PT. Asuransi Jiwa Bersama berry anggara 1446 cabang Lampung. pada jenis produk asuransi mita cerdas. Penelitian ini mempelajari bagaimana sistem yang sedang berjalan penerimaan premi sudah efektif dan efisienkah serata bagaiman cara merancang dan membuat suatu sistem informasi yang dapat mempermudah penunggakan premi pada PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912 cabang Binjai.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Sebuah sistem sangat diperlukan bagi setiap instansi, baik itu instansi pemerintahan maupun swasta. Karena

dengan adanya sebuah sistem pelaksanaan suatu pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik. Menurut Menurut Jugiyanto Hartono (2001:1) “Sistem adalah jaringan kerja prosedur-prosedure yang slaing berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau sasaran tertentu”.

Sedangkan menurut Kursini (2007:11) “sistem adalah sebuah tatanan yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan tugas/fungsi khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses atau pekerjaan bagi penerimany”.

2.2 Pengertian Informasi

Menurut menurut Sutanta (2003:9) mengatakan bahwa “Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berarti bagi

penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan pada saat sekarang maupun saat yang akan datang”.

Dari teori diatas dapat dikatakan bahwa sebuah informasi itu merupakan sekumpulan data-data yang telah diproses menjadi sebuah bentuk yang memiliki arti bagi penerima informasi apapun dan siapapun sipenerima informasi tersebut

sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan dari suatu tindakan.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi menurut

Jogiyanto dalam sebuah situs (<http://syahnweb.blogspot.com/2008/04/landasan-teori-sistem-informasi.html>) yaitu “Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”.

Suatu sistem informasi

(SI) atau

information system (IS) merupakan aransemen dari orang, data, proses-proses, dan antar muka yang berinteraksi mendukung dan memperbaiki beberapa operasi sehari dalam suatu bisnis termasuk mendukung memecahkan soal dan kebutuhan pembuat keputusan manajemen dan para pengguna yang berpengalaman di bidangnya.

2. LITERATURE REVIEW

Pengertian Data dalam Edhy Sutanta, (2004;5) mendefenisikan “Data adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakat yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukan jumlah, tindakan, atau hal”. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data.

2.5 Pengertian Basis Data

Basis data (*database*) menurut Edhy Sutanta, (2004;18) dapat dipahami sebagai “suatu kumpulan data terhubung (interrelated data) yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media”, tanpa suatu kerangkapan data (kalaupun ada maka kerangkapan data tersebut harus seminimal mungkin dan terkontrol (*controlled redundancy*)), data di disimpan dengan cara-cara tertentu, sehingga mudah untuk digunakan/atau ditampilkan kembali; dapat digunakan oleh satu atau lebih program aplikasi secara optimal.

2.6 Pengertian Relasional Database

Menurut Stephe dan Plews dalam Janner dan Paryudi (2006;1) menyatakan bahwa “Basis data adalah mekanisme yang digunakan untuk menyimpan informasi atau data”.

2.7 Kamus Data

Menurut Tata Sutabri (2004:172), “Apabila didefinisikan, kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi”. Kamus data dibuat pada tahap analisis sistem dan digunakan baik tahap analisis maupun pada tahap perancangan sistem. Berikut simbol-simbol yang digunakan dalam pembuatan kamus data, diantaranya :

2.8 Hirarki Data

4. *field/atribut/data item*, merupakan unit terkecil yang disebut data, yang tidak dapat dipecah lagi menjadi unit lain yang bermakna.
5. *byte*, merupakan sekumpulan bit yang secara konvensional terdiri atas kombinasi delapan bit yang menyatakan sebuah karakter dalam memori (1 byte = 1 karakter)
6. *bit*, adalah sistem biner yang terdiri atas dua macam nilai, yaitu 0 dan 1.

2.9 Diagram Konteks

Pengertian diagram konteks adalah suatu diagram alir yang menggambarkan aliran sistem kerja yang ada. Diagram konteks terdiri atas :

1. Diagram Konteks / Level 0, ini menggambarkan sumber dan arah data yang diproses secara umum dari keseluruhan sistem yang ada.
2. Diagram Nol / Level 1, ini dibuat untuk menggambarkan tahapan proses yang terdapat dalam diagram konteks dengan penjabaran yang lebih terperinci.
3. Diagram Detail / Level 2, ini menggambarkan proses arus data dengan lebih terperinci lagi dari level-level yang sudah ada.

2.10 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem.

2.11 Pengertian Flowchart

Pengertian flowchart menurut <http://ericute.files.wordpress.com/2009/10/pert-1-algol.pdf> Adalah “Bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah”. Flowchart merupakan cara penyajian dari suatu algoritma

3. Kegiatan Operasional

Asuransi Mitra Cerdas pada berry anggara 1446 cabang Lampung. dirancang khusus untuk mengembangkan dana yang dialokasikan untuk pendidikan bagi putra-putri Pemegang Polis/Tertanggung dengan mendapatkan kesempatan memperoleh

Menurut Edhy Sutanta (2004:24), Berdasarkan tingkat kompleksitas nilai data, tingkatan data dapat disusun kedalam sebuah hirarki, mulai dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks.

1. *basis data*, merupakan sekumpulan dari bermacam-macam tipe record yang memiliki hubungan antar record.
2. *berkas/file*, merupakan sekumpulan rekaman data yang berkaitan dengan suatu objek.
3. *record*, merupakan sekumpulan field/atribut/data item yang saling berhubungan terhadap obyek tertentu.

investasi yang kompetitif dari pengembangan dana premi asuransi yang dibayarkan.

Persyaratan :

1. Jika Calon pemegang polis telah berusia min. 21 tahun dan maksimal saat asuransi ditambah dengan masa asuransi

tidak lebih dari usia 65 tahun, maka berhak menjadi Tertanggung.

2. Masa asuransi min. 4 thn dan maks. 18 thn.
3. Minimal Uang Pertanggungan (UP) untuk setiap polis sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
4. Premi dibayarkan dengan mata uang Rupiah.
5. Premi dapat dibayarkan secara tunggal, tahunan, setengah tahunan, dan triwulan.
6. Apabila pembayaran premi menunggak, maka akan dikenakan denda sebesar 0,37 % dari jumlah pembayaran premi.

Tabel III.1 Dana Kelangsungan Belajar

Umur anak saat masuk	Dana Kelangsungan Belajar ada saat anak mencapai umur				
	4 th	6 th	12 th	15 th	18 th
1 – 2	5% UP	10 % UP	20 % UP	30 % UP	100 % UP
3 – 4	-	10 % UP	20 % UP	30 % UP	100 % UP
5 – 10	-	-	20 % UP	30 % UP	100 % UP
11 – 13	-	-	-	30 % UP	100 % UP
14 – 16	-	-	-	-	100 % UP

4. ANALISIS DAN EVALUASI

4.1 Analisis

Gambar IV.1 Mekanisme yang sedang berjalan Pembayaran Tunggakan Premi Nasabah Asuransi Mitra Cerdas

4.2 Evaluasi

4.2.1 Rancangan Diagram Konteks

Gambar IV.2 Diagram Konteks Sistem Informasi Pembayaran Tunggakan Premi Nasabah Asuransi Mitra Cerdas

4.1.1 Mekanisme Sistem Yang Sedang Berjalan

4.2.2 Data Flow Diagram Level 0

Gambar IV.2 Data Flow Diagram Level 0

4.2.3 Rancangan Kamus Data

1. Jenis Asuransi = @ Kode_bayar + masa Asuransi + Jenis Pembayaran + Besar Premi+ Bunga_pertahun+ Bunga_Perbulan+ PremiPer_JT + Denda_PerJ_Tempo

2. Tabel Petugas = @ ID_Petugas + nama_Petugas + Bagian_Petugas + Jenis Kelamin + Tempat_Lahir + Tanggal_Lahir.

3. Data Nasabah = @No_Nasabah +Nama Nasabah + Tanggal_Mulai + Tanggal_Berakhir + Jenis Kelamin + Tempat_Lahir + Tanggal_Lahir + Usia + Pekerjaan + Alamat Rumah + RT/RW + Kelurahan + Kecamatan + Kota + No_Tlp_Rmh + No_HP + Nama_Perusahaan + Alam_Tpt_Krj +

3. RESULT

4. Tabel Tertanggung = @
- Nama_Tertanggung +
 - Jenis_kelamin +
 - Tempat_Lahir +
 - Tanggal_Lahir + Usia
 - + Nama_Ayah/Ibu +
 - Pekerjaan +
 - Tpt_Lahir_ayah_Ibu +
 - Tgl_lahir_Ayah_ibu +
 - Usia_ayah_Ibu +
 - No_Nasabah
5. Pembayaran Premi = @ No_Bayar +
@@No_Nasabah+
Besarpembi+
Pemb_ke+
Tgl_Jatuh_temp+
Tgl_bayar+
Keterlambatan +
Denda_Persen + Besar
Denda + Total bayar +
Id_Petugas

4.2.4 Rancangan Relationship Database

Gambar IV.3 Relasi Tabel Sistem Informasi
Pembayaran Tunggakan Premi Nasabah
Asuransi Mitra Cerdas

4.2.5 Form Input Data Pembayaran Premi

no_bayar	no_nasabah	Besar_Premi	pemb_ke	tgl_jatuh_tempo	tgl_bayar	keterlambatan	denda
122	22	3	1	7/10/2010	7/7/2010	2	
133	11	3	1	7/13/2010	7/7/2010	45	

Gambar IV.4 Form Input Pembayaran Premi

4.2.6 Output Rekapitulasi Pembayaran Premi Perbulan

Laporan Rekapitulasi Pembayaran Premi
Bulan : July tahun : 2010

No. Nasabah	Nama Tertanggung	Tanggal Jatuh Tempo	Total bayar
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
XXXX	XXXX	XXXX	XXXX

Gambar IV. 5 Output Rekapitulasi
Pembayaran Premi Perbulan

4. CONCLUSION

5. KESIMPULAN

5. 1 Kesimpulan

1. Penulis dapat mengetahui sistem kerja yang ada pada pembayaran keterlambatan pembayaran premi nasabah pada berry anggara 1446 cabang Lampung.
2. perhitungan denda dibuat berdasarkan waktu periode pembayaran premi
3. Dengan menggunakan sistem ini informasi ini diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada nasabah dengan cepat dan akurat

5. ACKNOWLEDGEMENT

University Of Indonesia University Of Mitra Indonesia Telkom University University Of Melbourne
Saitama University

6. REFERENCES

3. A. S. Putra, H. Sukri, and K. Zuhri, "Sistem Monitoring Realtime Jaringan Irigasi Desa (JIDES) Dengan Konsep Jaringan Sensor Nirkabel," *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.)*, vol. 8, no. 2, pp. 221–232.
4. D. P. Sari, O. M. Febriani, and A. Putra, "Perancangan Sistem Informasi SDM Berprestasi pada SD Global Surya," in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 289–294.
5. A. S. Putra, "Paperplain: Execution Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia," 2018.
6. A. S. Putra, D. R. Aryanti, and I. Hartati, "Metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi (Studi Kasus: SMK Global Surya)," in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 85–97.
7. A. S. Putra and O. M. Febriani, "Knowledge Management Online Application in PDAM Lampung Province," in *Prosiding International conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 2018, pp. 181–187.
8. A. S. Putra, O. M. Febriani, and Bachry, "Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung," *SIMADA (Jurnal Sist. Inf. dan Manaj. Basis Data)*, vol. 1, no. 1, pp. 21–30, 2018.
4. A. S. Putra, "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer," 2018.
5. O. M. Febriani and A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 90–98, 2014.